

BUKU PANDUAN KERJA

MANUAL KETERAMPILAN KLINIK

SISTEM REPRODUKSI

PEMERIKSAAN PAPSMEAR



Diberikan pada Mahasiswa Semester IV
Fak. Kedokteran Unhas

Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

2017

DAFTAR TILIK PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN PAP SMEAR

Keterangan :

0 = bila tidak dilakukan

1 = dilakukan tapi tidak sempurna

2 = bila dilakukan dengan sempurna

NAMA :

STB :

NO	LANGKAH KLINIK	NILAI		
		0	1	2
A. PERSETUJUAN PEMERIKSAAN				
1.	Menjelaskan tentang prosedur pemeriksaan			
2.	Menjelaskan tentang tujuan pemeriksaan			
3.	Menjelaskan bahwa proses pemeriksaan mungkin akan menimbulkan perasaan khawatir atau kurang menyenangkan tetapi pemeriksa berusaha menghindarkan hal tersebut			
4.	Memastikan bahwa pasien telah mengerti prosedur dan tujuan pemeriksaan			
5.	Meminta persetujuan lisan untuk melakukan pemeriksaan			
B. PERSIAPAN				
6.	Neniyapkan peralatan yang akan dipakai: pada tindakan.			
	1. ALAT YANG AKAN DIPAKAI PADA KLIEN			
	• Kapas dan larutan antiseptik			
	• Spekulum cocor bebek (Grave's speculum)			
	• Penjepit has			
	• Spatula Ayre			
	• Kapas lidi			
	• Spray atau wadah dengan etil alkohol 95%			
	• Meja instrumen			
	• Ranjang ginekologi dengan penopang kaki			
	• Lampu sorot			
	Label nama			
	2. ALAT YANG AKAN DIPAKAI PEMERIKSA			

	<ul style="list-style-type: none"> • Sarung tangan DTT 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Apron dan baju periksa 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Sabun dan air bersih 			
	<ul style="list-style-type: none"> • Handuk bersih dan kering 			
C. MEMPERSIAPKAN PASIEN				
	Minta pasien untuk mengosongkan kandung kemih dan melepaskan pakaian dalam			
	Mempersiapkan pasien untuk berbaring di ranjang ginekologi			
	Atur pasien pada posisi litotomi.			
	Hidupkan lampu sorot, arahkan dengan benar pada bagian yang akan diperiksa			
D. MEMPERSIAPKAN DIRI				
1.	Mencuci tangan kemudian keringkan dengan handuk bersih.			
2.	Memaka sarung tangan			
E. PEMERIKSAAN				
1.	Pemeriksa duduk pada kursi yang telah disediakan, menghadap ke aspekus genitalis.			
2.	melakukan pemeriksaan pandang (inspeksi) pada daerah vulva dan perineum			
3.	Ambil spekulum dengan tangan kanan, masukkan ujung telunjuk kiri pada introitus (agar terbuka), masukkan ujung spekulum dengan arah sejajar introitus (yakinkan bahwa tidak ada bagian yang terjepit) lalu dorong bilah ke dalam lumen vagina.			
4.	Setelah masuk setengah panjang bilah, putar spekulum 90° hingga tangkainya ke arah bawah. <ul style="list-style-type: none"> • Atur bilah atas dan bawah dengan membuka kunci pengatur bilah atas bawah (hingga masing-masing bila menyentuh dinding atas dan bawah vagina). 			
5.	Tekan pengungkit bilah sehingga lumen vagina dan serviks			

	tampak jelas (perhatikan ukuran dan warna porsio, dinding dan sekret vagina atau forniks).			
6.	Jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara hati-hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu).			
7.	Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsio (ektoserviks). Sampel diambil dengan menggunakan spatula ayre yang diputar 360° pada permukaan porsio.			
8.	Oleskan sampel pada gelas objek			
9.	Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan kapas lidi dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran			
10.	Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama, hindari jangan sampai tertumpuk			
11.	Sampel segera difiksasi sebelum mengering. Bila menggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20 – 25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilalkohol 95% selama 15 menit, kemudian biarkan mengering kemudian diberi label			
12.	Setelah pemeriksaan selesai, lepaskan pengungkit dan pengatur jarak bilah, kemudian keluarkan spekulum.			
13.	Letakkan spekulum pada tempat yang telah disediakan			
14.	Pemeriksa berdiri untuk melakukan pemeriksaan bimanual untuk tentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus serta keadaan parametrium			
15.	Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/cairan di dinding perut dan sekitar vulva/perineum.			
16.	Beritahukan pada ibu bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu untuk mengambil tempat duduk.			

F. PENCEGAHAN INFEKSI

1.	Mengumpulkan semua peralatan dan lakukan dekontaminasi			
2.	Membuang sampah pada tempatnya			
3.	Membersihkan dan lakukan dekontaminasi sarung tangan			
4.	Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan dengan handuk yang bersih			

G. PENJELASAN HASIL PEMERIKSAAN

1.	Menjelaskan pada pasien tentang hasil pemeriksaan dan memastikan pasien mengerti apa yang dijelaskan			
----	--	--	--	--

H. RENCANA LANJUTAN

1.	Mencatat hasil pemeriksaan pada rekam medis			
2.	Membuat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi			
3.	Membuat jadwal kunjungan ulang			
4.	Mempersilahkan ibu ke ruang tunggu (apabila pemeriksaan selesai) atau ke ruang tindakan (untuk proses/tindakan lanjutan).			
	JUMLAH			

